

## RINGKASAN

**Manajemen Produksi Benih Semangka Hibrida Pada Skala Industri: Studi Kasus PT. Agri Makmur Pertiwi .** Arlyza Meithasayu, NIM D31222793, Tahun 2025, 36 halaman, Manajemen Agribisnis PSDKU Kampus 3 Nganjuk, Suwinda Fibriani, S.P., M. Biotek (Dosen Pembimbing) dan M. Doni Setiyawan (Dosen Pembimbing Lapangan)

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang mendidik mahasiswa siap untuk kerja dengan menerapkan kegiatan praktikum 60% dan 40% kegiatan teori. Mahasiswa dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan *hardskill* maupun *softskill* yang dibutuhkan dalam keadaan nyata di lingkungan kerja sehingga dapat mengembangkan diri dengan mengikuti kegiatan magang yang sudah dipilih. Kegiatan magang merupakan program persyaratan kelulusan bagi mahasiswa yang dilaksanakan pada waktu semester akhir dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan mahasiswa dalam lingkungan kerja. Kegiatan magang dilakukan di Perusahaan PT. Agri Makmur Pertiwi, perusahaan ini berada di daerah JL. Raya Kediri – Pare, Bulu Soban, Sambirejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Kegiatan magang yang dilakukan secara *External* berada di Lahan Greenhouse yang berlokasi di Dusun Bakalan, Kec. Bululawang, Kab. Malang, Jawa Timur. Adapun kegiatan magang yang dilakukan di PT. Agri Makmur Pertiwi yaitu mengikuti kegiatan materi *Soft Skill* dari perusahaan, mengenal dan belajar tentang komoditas tanaman yang ada di greenhouse bululawang terutama pada tanaman semangka Hibrida, pembuatan laporan magang dan diskusi dengan dosen pembimbing lapang setiap minggu. Semangka hibrida merupakan salah satu komoditas hasil persilangan dari indukan tanaman jantan semangka dengan indukan betina dari produk benih unggul yang berkualitas dan sudah ditentukan dari PT. Agri Makmur pertiwi untuk menghasilkan benih semangka hibrida tanpa biji. Untuk mendapatkan hasil benih yang berkualitas, tahan terhadap hama dan penyakit perlu dilakukan upaya perawatan yang optimal.

Adapun langkah-langkah kegiatan produksi benih semangka hibrida non biji meliputi persiapan dan pengolahan lahan, persiapan penyemaian, persiapan benih, penanaman, penyulaman, perawatan, penyungkupan bunga betina, peram bunga jantan, polinasi, seleksi buah, panen, dan tahap akhir ada proses benih yang dilakukan dengan cara membilas benih hingga bersih lalu dikeringkan dan juga dilakukan sortir benih. Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama di PT. Agri Makmur Pertiwi yaitu mahasiswa mendapat wawaasan, ilmu, dan keterampilan kerja dalam bidang perbenihan khususnya benih hortikultura. Dan mahasiswa mampu menguasai prosedur produksi benih semangka hibrida dari PT. Agri Makmur Pertiwi hingga menghasilkan benih yang bermutu tinggi dengan upaya perawatan yang optimal dari setiap kegiatan budidaya semangka.